

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan atau biasa disingkat GMLS merupakan sebuah organisasi di Lebak Selatan yang bergerak di bidang kemanusiaan sebagai bentuk mitigasi bencana di daerah tersebut (GMLS, 2025). Gugus Mitigasi Lebak Selatan berdiri pada tanggal 13 Oktober 2020 dan berlokasi di Kiarapayung, Desa Panggarangan, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak, Banten.



Gambar 2.1 Logo GMLS  
Sumber: Dokumen Perusahaan, 2025

Gugus Mitigasi Lebak Selatan dipimpin dan didirikan oleh seorang bernama Anis Faisal Reza. Beliau mendirikan GMLS karena sebuah kekhawatiran terhadap berbagai potensi bencana alam, seperti banjir, pergerakan tanah, gempa bumi, tanah longsor, dan tsunami akan menimpa keluarganya. Kekhawatiran itu pun mulai berkembang menjadi inisiatif kepedulian untuk masyarakat sekitar. Kini GMLS dikelola oleh lima orang, Bapak Anis, istrinya, kedua anaknya yang kini duduk di bangku SD dan SMA, serta seorang relawan muda.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan terus bergerak dan mengedukasi warga sekitar hingga akhirnya GMLS mendapatkan dukungan dari berbagai lembaga, salah satunya adalah lembaga U-Inspire Indonesia. Karena dukungan tersebut, pada tanggal 5 November 2020, Desa Panggarangan, Kecamatan Panggarangan,

Kabupaten Lebak, Banten dicanangkan sebagai salah satu dari tujuh desa di Indonesia yang diusulkan untuk mendapat pengakuan Tsunami Ready dari *Intergovernmental Oceanographic Commission of UNESCO* (IOC-UNESCO) dalam acara IOTIC-UNESCO World Tsunami Awareness Day (GMLS, 2025).

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) memiliki dua program utama, yaitu *Tsunami Ready Program* dan *Community Resilience Program*. *Tsunami Ready Program* merupakan program yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang tangguh melalui berbagai strategi kesadaran dan kesiapsiagaan yang nantinya dapat melindungi kehidupan, mata pencaharian, dan harta benda dari potensi tsunami. Melalui program ini, GMLS ingin membantu masyarakat memenuhi standar kesiapsiagaan tsunami melalui pemenuhan 12 indikator *Tsunami Ready Community* (GMLS, 2025).

Selain *Tsunami Ready Program*, terdapat juga *Community Resilience Program* yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi, menyesuaikan diri, serta bangkit kembali dari dampak bencana alam maupun bencana akibat aktivitas manusia. Program ini mendorong masyarakat untuk dapat bertahan dan menolong diri sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada bantuan dari pihak eksternal saat bencana terjadi (GMLS, 2025).

Gugus Mitigasi Lebak Selatan berdiri dan bergerak atas dasar visi dan misi yang jelas dan terarah sebagai upaya membangun ketahanan masyarakat menghadapi potensi bencana. Visi dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam. Dari visi tersebut lahirlah beberapa misi yang akan mendukung proses pemenuhan visi. Terdapat lima misi dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan, yaitu

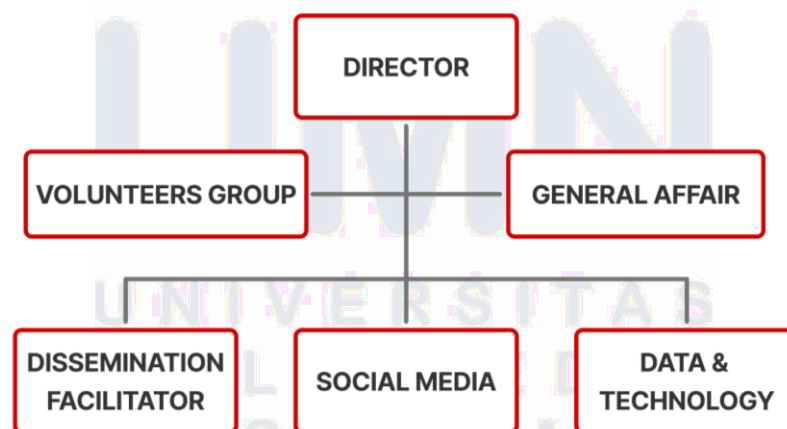
1. Membangun *database* kebencanaan;
2. Menjalin kemitraan dengan pemerintah, bisnis, dan organisasi kemanusiaan;
3. Membangun edukasi mitigasi kebencanaan;
4. Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana; dan

5. Membangun jaringan komunitas yang responsif atas kejadian bencana.

Visi dan misi dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan ini akan terus menjadi pedoman dalam setiap langkah dan keputusan, serta diharapkan menjadi inspirasi dan fondasi bagi seluruh anggota serta relawan dalam menjalankan tanggung jawabnya masing-masing.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan organisasi yang tidak hanya dikerjakan oleh satu orang saja, tetapi terdapat beberapa relawan atau anggota yang bersama-sama menjalankan organisasi ini. Di dalam GMLS, terdapat struktur organisasi yang dikepalai oleh Bapak Anis Faisal Reza sebagai *Director* dan dibantu oleh empat anggota lainnya dengan posisi sebagai *General Affair*, *Dissemination Facilitator*, *Social Media*, dan *Data & Technology*. Selain lima posisi tersebut, GMLS juga memiliki divisi *Volunteers Group* dalam rangka kerja sama GMLS dengan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang diisi oleh mahasiswa dan mahasiswi *Humanity Project Batch 7*.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi GMLS  
Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Setiap divisi atau posisi yang ada memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Berikut merupakan uraian dari tanggung jawab setiap posisi pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS).

#### A. *Director*

Posisi *Director* pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) memiliki tiga tanggung jawab utama, yaitu:

1. Menyusun segala kebijakan dan juga strategi jangka panjang untuk memenuhi indikator *Tsunami Ready*, serta memperkuat ketahanan masyarakat melalui *Community Resilience Program* melalui pengoordinasian kolaborasi *pentahelix* (pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas, dan media) dalam mitigasi bencana dan menjalin kemitraan dengan lembaga nasional/internasional (IOC-UNESCO, BMKG, BNPB, U-Inspire Indonesia, dan lain-lain) untuk pengembangan kapasitas dan GMLS dan pendanaan.
2. Mengawasi dan memastikan pemenuhan 12 indikator dari *Tsunami Ready*, serta pengimplementasian *Community Resilience Program*, seperti sistem peringatan dini berbasis masyarakat dan penguatan infrastruktur fisik/sosial.
3. Memimpin respons darurat tsunami maupun bencana lainnya sesuai dengan rencana operasi kedaruratan, serta bertanggung jawab atas alokasi logistik dan sumber daya manusia selama situasi darurat

#### B. *General Affair*

Berbeda dengan posisi *Director*, *General Affair* pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) berfokus dua tanggung jawab, yaitu

1. Mengelola inventarisasi sumber daya ekonomi, infrastruktur, dan logistik darurat seperti alat komunikasi dan peralatan evakuasi. Selain itu *General Affair* juga mendokumentasikan segala kegiatan yang dilakukan oleh GMLS seperti pelatihan, simulasi, dan sosialisasi untuk pembuatan laporan kepada IOC-UNESCO dan mitra.
2. Menyusun jadwal kegiatan tahunan sesuai standar *Tsunami Ready* yaitu tiga kali edukasi dan dua kali pelatihan tsunami. Selain itu, *General*

*Affair* juga mengatur distribusi materi sosialisasi seperti buku panduan dan poster ke sekolah, posko, dan titik keramaian. Yang terakhir, *General Affair* memastikan ketersediaan peta evakuasi dan papan informasi publik di lokasi strategis.

#### C. Dissemination Facilitator

Posisi *Dissemination Facilitator* pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) memiliki dua tanggung jawab utama, yaitu:

1. Merancang modul edukasi mitigasi bencana yang mudah dipahami, serta melaksanakan kegiatan rutin seperti *workshop* dan simulasi untuk meningkatkan partisipasi warga.
2. Memperkuat kapasitas dengan melatih relawan dan masyarakat serta mengembangkan sistem komunikasi risiko berbasis bahasa dan budaya lokal.

#### D. Social Media

Posisi *Social Media* pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) bertanggung jawab dalam pengelolaan media sosial dan kampanye digital.

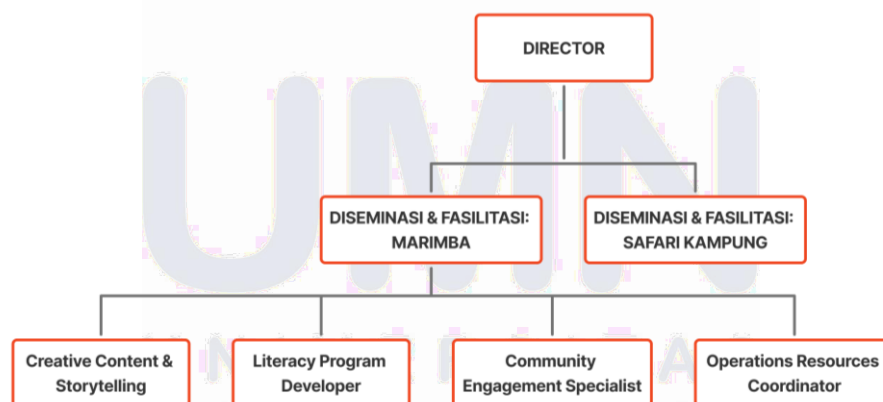
1. Membuat konten kreatif terkait kesiapsiagaan bencana dan indikator *Tsunami Ready*, serta menyebarkan informasi cuaca, peringatan dini, dan *update* situasi darurat melalui kanal lokal seperti WhatsApp Group Info Peringatan Dini, dan lain-lain.
2. Membuat rilis berita serta membangun dan memelihara *media relation*, memberikan respons terhadap pertanyaan masyarakat seputar mitigasi bencana tsunami dan program-program dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), membangun kolaborasi dengan *influencer* lokal untuk memperluas jangkauan kampanye, serta memantau tren media sosial terkait isu kebencanaan untuk menjadi bahan evaluasi tim.

#### E. Data & Technology

Posisi *Data & Technology* pada Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) bertanggung jawab dalam pengelolaan data dan teknologi.

1. Mengembangkan peta rawan tsunami, longsor, dan banjir berbasis GIS untuk Lebak Selatan dan mengembangkan serta memelihara *database* jumlah penduduk di zona bahaya sumber daya ekonomi rentan.
2. Mengelola alat penerimaan dan penyebaran informasi bencana gempa atau tsunami seperti sensor aplikasi, dan sirene, melakukan uji coba sistem peringatan dini secara berkala bersama tim lapangan, mengintegrasikan teknologi *drone* untuk pemantauan wilayah zona rawan maupun wilayah pasca-bencana.

Dalam struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) terdapat divisi Diseminasi dan Fasilitasi, di mana di dalamnya terdapat dua program, yaitu Safari Kampung dan MARIMBA (Mari Membaca). Safari Kampung merupakan sebuah program edukasi bencana melalui simulasi, sosialisasi, permainan, dan pelatihan tanggap darurat yang menargetkan warga-warga kampung. MARIMBA merupakan program yang berfokus pada anak-anak dan memiliki tujuan untuk memberikan edukasi terkait kebencanaan melalui literasi.



Gambar 2.3 Struktur Volunteers Group GMLS

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Di dalam program MARIMBA, terdapat beberapa posisi, yaitu *Creative Content & Storytelling*, *Literacy Program Developer*, *Community Engagement Specialist*, dan *Operations Resources Coordinator*. Setiap posisi memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Berikut merupakan *jobdesk* dari setiap posisi pada MARIMBA.

#### 1. *Creative Content & Storytelling*

Pada posisi *Creative Content & Storytelling* MARIMBA terdapat Feby Amelia A'la Tahta Gultom, di mana posisi ini bertanggung jawab untuk mengembangkan konten kreatif pada media sosial MARIMBA dan mendokumentasikan segala kegiatan yang dilakukan saat MARIMBA sedang berlangsung.

#### 2. *Literacy Program Developer*

Pada posisi *Literacy Program Developer* MARIMBA terdapat Keycia Amanda Hutomo, di mana posisi ini bertanggung jawab untuk merancang kegiatan MARIMBA serta merancang materi edukasi yang relevan dan menarik untuk anak-anak.

#### 3. *Community Engagement Specialist*

Pada posisi *Community Engagement Specialist* MARIMBA terdapat Aurelia Alexa Sukandar, di mana posisi ini bertanggung jawab untuk mengajukan perizinan dan menjalin hubungan baik dengan warga sekitar terutama penanggung jawab dari MARIMBA kampung setempat atau fasilitator MARIMBA dan Bapak Ibu RT kampung tersebut.

#### 4. *Operations Resources Coordinator*

Pada posisi *Operations Resource Coordinator* MARIMBA terdapat Aline Christabella, di mana posisi ini bertanggung jawab untuk mengatur kebutuhan logistik dan perlengkapan, serta memastikan *rundown* yang telah dibuat berjalan dengan baik.

### 2.3 **Portfolio Perusahaan**

Selama lima tahun Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) berdiri, GMLS telah menjalin berbagai kerja sama dan kolaborasi dengan beberapa pihak, seperti pemerintah, perguruan tinggi, organisasi non-pemerintah, maupun komunitas lokal. GMLS telah bekerja sama dengan lebih dari 20 lembaga, hal ini dilakukan karena GMLS menyadari bahwa upaya mitigasi bencana tidak dapat dilakukan sendiri, melainkan membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak yang ada. Oleh karena itu berikut adalah beberapa kerja sama yang telah dilakukan oleh GMLS dengan lembaga lain.

NO	LEMBAGA/KOMUNITAS	KERJASAMA	KEGIATAN YANG SUDAH DILAKSANAKAN
1.	U-Inspire Indonesia	Pendampingan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam seluruh kegiatan Piloting Tsunami Ready	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemodelan dan Peta Inundasi Desa Panggarangan</li> <li>- Menyediakan fasilitas teknologi online meeting</li> <li>- Memperluas jejaring kemitraan GMLS dengan lembaga lain di Indonesia</li> <li>- Pelatihan relawan GMLS</li> </ul>
2.	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Pendampingan Mitigasi Gempa dan Tsunami Megathrust Berbasis Masyarakat di Lebak Selatan, Banten, untuk mencapai UNESCO-IOC Tsunami Ready	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemodelan dan Peta Inundasi Desa Panggarangan</li> <li>- Lokakarya Potensi Gempa Tsunami di Lebak Selatan kepada perangkat desa, RT/RW, tokoh masyarakat, karang taruna, dan PKK</li> <li>- Asesmen kesiapsiagaan sekolah menghadapi potensi bahaya gempa tsunami.</li> <li>- Fasilitasi pembuatan peta partisipatif untuk rute evakuasi</li> <li>- Geotagging rute evakuasi</li> <li>- Pembuatan desain papan informasi bahaya tsunami</li> </ul>
3.	Kidzsmile Foundation	Pendampingan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam pelatihan relawan dan kesiapsiagaan di PAUD, SD, dan SMP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan tanggap bencana gempa tsunami di SDN 2 Bayah Barat dan SDIT Daar El Kutub</li> <li>- Observasi kebutuhan PRB di PAUD, SD, dan SMP di Desa Panggarangan</li> <li>- Pelatihan tanggap bencana gempa tsunami di Paud Bahari, SDN 03 Panggarangan, MI dan MTs Ittihad, SKH Purnama Panggarangan, SDN Sukajadi, TK Pelita, TK Mathlaul Anwar, TK Ibun</li> </ul>
4.	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)	Fasilitasi GMLS dalam pengusulan Desa Panggarangan untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah Lapang Geofisika (SLG)</li> <li>- BMKG Goes to School</li> <li>- Table Top Exercise (TTX) Simulasi Gempa</li> </ul>
		meraih pengakuan UNESCO	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tsunami</li> <li>- Pemodelan dan Peta Bahaya Tsunami di area Bayah-Panggarangan, dan area Wanasalam</li> </ul>
5.	IOTIC – UNESCO	Fasilitasi papan informasi tsunami	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hibah 2 buah papan informasi tsunami</li> </ul>
6.	Radio Antar Penduduk Indonesia – Daerah 30 Banten	Fasilitasi GMLS dalam membangun jaringan komunikasi radio untuk warning transmitter system	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan perangkat komunikasi : radio rig, HT, antenna dan kabel</li> <li>- Permit atas penggunaan frekuensi untuk mitigasi</li> </ul>
7.	Radio Antar Penduduk Indonesia – Lokal	Fasilitasi GMLS dalam membangun jaringan komunikasi radio untuk warning transmitter system	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP penyiaran himbuan evakuasi melalui radio</li> <li>- Teknologi radio komunikasi desa dan perangkat antena pancar ulang</li> <li>- Pembangunan prototype Sirine Mandiri Desa</li> </ul>
8.	Universitas Multimedia Nusantara (UMN)	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang sosial ekonomi, teknologi informasi, seni desain, dan literasi informasi, serta kerjasama lainnya yang memberikan manfaat dan disepakati bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Survey Literasi Kebencanaan di Desa Panggarangan</li> <li>- Workshop 1 Rumah 1 Pendongeng</li> <li>- Workshop Mobile Journalism</li> <li>- Program MBKM Kemanusiaan : Kesiapsiagaan Bencana dan Resiliensi Pasca Bencana</li> </ul>
9.	ID Flow Stories	Penggalan kembali folklore dalam kerangka PRB yang sustainable	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop 1 Rumah 1 Pendongeng</li> <li>- Wawancara dengan tokoh masyarakat Lebak Selatan</li> </ul>

10.	BRIN (d/h Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) - Puslit Geotek	Pendampingan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam seluruh kegiatan Piloting Tsunami Ready	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi sejarah gempa dan tsunami di Lebak Selatan</li> <li>- Pemodelan dan Peta Inundasi Desa Panggarangan</li> </ul>
11.	Indonesia Offroad Federation – Pengda Banten	Fasilitasi GMLS dalam menyusun rute darurat pengiriman logistik ke Lebak Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Susur rute jalur pertama : Rangkasbitung-Cigemblong-Cimandiri-Panggarangan</li> </ul>

Tabel 2.1 List Kolaborasi GMLS

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

